BAB III

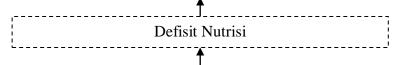
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep berguna untuk menjelaskan atau menghubungkan tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

Asuhan Keperawatan Pada Balita Bronchopneumonia Dengan Defisit Nutrisi:

- 1. Pengkajian
- 2. Diagnosa
- 3. Intervensi
- 4. Implementasi
- 5. Evaluasi



Tanda dan Gejala:

Berat badan mengalami penurunan minimal 10% di bawah rentang ideal, kram atau nyeri abdomen, nafsu makan menurun, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, otot pengunyah lemah, otot menelan lemah

Penyebab:

Virus jamur, bakteri,masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan pada bronkus, alveolus, dan jaringan sekitarnya, ditandai adanya penumpukan

Keterangan:

: Variabel diteliti : Variabel tidak diteliti : Alur piker

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Balita Bronchopneumonia Dengan Defisit Nutrisi. Sumber: (PPNI, 2016), (Wijayaningsih, 2013)

Penjelasan:

Bronchopnuemonia adalah suatu peradangan yang terjadi pada parenkim paru yang meluas sampai bronkioli. Penyebarannya melalui saluran pernafasan atau hematogen. Bronchopnuemonia adalah infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh virus, jamur, bakteri penyebab bronchopneumonia yang masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan pada bronkus, alveolus, dan jaringan sekitarnya. Peradangan pada bronkus ditandai adanya penumpukan sekret, sehingga terjadi mual dan muntah, apabila mual dan muntah bertahan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan terjadinya defisit nutrisi (Wijayaningsih 2013). Defisit nutrisi adalah suatu keadaan dimana asupan nutrisi tidak dapat memenuhi atau tidak dapat mencukupi kebutuhan metabolik tubuh yang ditandai dengan Berat badan mengalami penurunan minimal 10% di bawah rentang ideal, kram atau nyeri abdomen, nafsu makan menurun, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, otot pengunyah lemah, otot menelan lemah (PPNI 2016). Dari defisit nutrisi tersebut membutuhkan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan cara menetukan variable, dan bagaimana cara mengukur. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Balita Bronchopneumonia Dengan Defisit Nutrisi

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel
(1)	(2)	(3)
1	Asuhan keperawatan pada	Suatu bentuk pelayanan
	balita bronchopneumonia	keperawatan yang diberikan
	dengan defisit nutrisi	secara komprehensif kepada balita
		bronchopneumonia untuk
		memenuhi kebutuhan nutrisi
		dengan pendekatan proses
		keperawatan yang terdiri dari
		pengkajian, diagnosa,
		perencanaan, implementasi dan
		evaluasi

26